

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua merupakan hal yang penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Hal ini bisa dibutuhkan ketika digunakan untuk memajukan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal penting dan menjadi tolak ukur terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia baik wawasan maupun keterampilannya. Pendidikan adalah upaya untuk membentuk jiwa siswa baik lahir maupun batin untuk menjadi manusia lebih baik.<sup>2</sup> Selain kegiatan untuk mentransfer ilmu, pendidikan juga memiliki peran untuk menghidupkan setiap unsur dalam kemanusiaan.<sup>3</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sisdiknas, menjelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mencetak generasi yang mandiri dan memiliki iman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup> Pendidikan akan mengarahkan siswa ke mana mereka nantinya. Siswa memiliki impian yang perlu bimbingan semaksimal mungkin. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa tindak kriminalitas di Indonesia meningkat.

---

<sup>2</sup> Sujana, I. W. C. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, (2019) vol. 4, nomor 1, (1 April 2019). Hal 30  
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927/806>

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> UU Tahun 2003 bab 2 pasal 3 *tentang fungsi pendidikan nasional*. Hal. 4

Hal ini didapatkan dari hasil presentase penduduk pada tahun 2019 tingkat kriminalitas di Indonesia sebesar 22,19%. Pada tahun 2020, tingkat kriminalitas kini mengalami kenaikan menjadi 23,46%.<sup>5</sup> Berdasarkan data presentase di atas menunjukkan bahwa tingkat kriminalitas di Indonesia semakin memburuk sehingga mengakibatkan adanya degradasi moral. Keluarga menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya degradasi moral ini, ketika siswa di rumah cenderung kurang atau bahkan tidak mendapatkan perhatian. Hal ini memiliki dampak yang buruk, bagi siswa, sehingga siswa melakukan tindakan-tindakan yang kurang atau tidak baik.

Salain itu, degradasi moral terjadi disebabkan kurang adanya pembentukan karakter. Pembentukan karakter memiliki tujuan mengarahkan siswa agar menjadi lebih baik. Karakter berasal dari bahasa latin yaitu *character* artinya adalah watak, tabiat atau segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan perilaku<sup>6</sup>. Segala upaya bertujuan untuk penanaman nilai-nilai karakter dengan melihat ciri berlandaskan pada pengetahuan, kesadaran, maupun kemauan dari seseorang. Jadi karakter bisa sukses, dengan melihat pada motivasi yang berlandaskan tentang pengetahuan tentang karakter dan kesadaran diri.

Pembentukan karakter dalam diri siswa dapat dilihat dari lingkungan keluarganya. Keluarga dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pendidikan, dengan adanya keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam menentukan masa depan siswa. Selain itu,

---

<sup>5</sup> Badan Pusat statistik, Rabu, 05 oktober 2022

<sup>6</sup> Ibid

pendidikan dan pengalaman orang tua dapatkan di waktu masih muda dahulu bisa memberikan *mindset* atau pola pikir terhadap siswa.

Lia Martiani dengan judul penelitiannya Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Goemerlang, (Kecamatan Sukarame Bandar Lampung 2021, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, mendapatkan hasil penelitian berupa pola asuh orang tua dan karakter.<sup>7</sup> Adanya pola asuh orang tua dan karakter dalam sebuah keluarga akan terciptanya sebuah keharmonisan tersendiri. Karakter ini bukanlah suatu hal yang bisa dilakukan hanya dengan menghafal saja. Penerapan karakter bukan suatu perkara yang mudah untuk dilakukan, banyak rintangan atau masalah yang dihadapi.<sup>8</sup> Rabiatul Adawiyah menjelaskan bahwa pola asuh berasal dari kata pola dan asuh.<sup>9</sup> Pola menurut kamus umum Bahasa Indonesia pola berarti struktur yang tetap. Sedangkan asuh berarti menjaga atau merawat, mendidik dan membimbing setiap siswa. Dengan demikian, pola asuh dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk menjaga siswa dan mendidiknya.

Pola asuh dapat terlaksana dengan adanya dukungan dari orang tua, sehingga siswa mampu beradaptasi dengan hal-hal baru. Setelah adanya pola asuh, ketika siswa diberikan sebuah tanggung jawab, dari sini orang tua

---

<sup>7</sup> Lia Martiani, *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Goemerlang*, (Kecamatan Sukarame Bandar Lampung:2021) (Skripsi di Universitas Islam Negeri Lampung 2021) 16

<sup>8</sup> Depdiknas, *Undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003* ( Jakarta, CV. Mini Jaya Abadi)

<sup>9</sup> Rabiatul Adawiyah, *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak*, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2019) hal 34

memperhatikan perkembangan siswa, dan mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dari orang tua. Wiyoto memberikan penjelasan mengenai tanggung jawab sebagai kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif baik untuk diri sendiri maupun lingkungan.<sup>10</sup> Tujuan adanya tanggung jawab ini adalah meningkat hubungan dengan sesama manusia dan bersedia menerima segala tindakan yang akan diterima.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu wali murid dan guru kelas IV MI Terpadu Al-Anwar mengenai karakter di sekolah masih terdapat beberapa kesimpulan mengenai pembentukan karakter siswa. Dalam pembentukan karakter ini disebabkan banyak faktor, bisa dari keluarga dan lingkungan. Faktor yang paling dominan dari kurang tanggung jawab siswa ketika diberikan tugas oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Model Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IV MI Terpadu Al-Anwar Sarang”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Terpadu Al-Anwar?

---

<sup>10</sup> Parlina Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan tanggung jawab santri tingkat SLTA di pondok pesantren modern Zam-zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok kabupaten banyumas (skripsi di IAIN Muhammadiyah Purwoekrto tahun 2016)  
Repository.ump.ac.id/2160/3/BAB%20II\_PARLINA\_PSIKOLOGI%2716.pdf di akses pada hari senin 05 Desember 2022

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan model pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Terpadu Al-Anwar.

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoristik dan secara praktik.

#### **1. Manfaat secara teori**

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi wawasan keilmuan dan pemahaman, khususnya dalam pola asuh orang tua dan pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

#### **2. Praktik**

##### **a. Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi guru dalam proses pendidikan, terutama dalam membentuk karakter tanggung jawab dalam diri siswa.

##### **b. Siswa**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran atau motivasi bagi siswa dalam tentang pentingnya karakter tanggung jawab siswa. Siswa mampu melaksanakan tanggung jawab segala hal yang telah diberikan.

c. Bagi peneliti lanjutan

Manfaat bagi peneliti adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga, dikarenakan merasakan proses dalam pembentukan karakter tanggung jawab.

d. Bagi orang tua

Manfaat bagi orang tua adalah memberikan pengawasan yang lebih terkait perkembangan siswa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menunjang penelitian ini diperlu sumber yang relevan dengan tujuan menguatkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti perlu mencari beberapa sumber yang dijadikan sebagai bahan acuan penelitian. Dengan adanya sumber penelitian yang relevan, mengenai model pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter bertanggung jawab siswa kelas IV, hal tersebut akan menjadi sebuah landasan yang sangat kuat ketika penelitian ini berjalan.

Pertama, Lia Martiani dengan judul penelitian Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Goemerlang, (Kecamatan Sukarame Bandar Lampung 2021, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, mendapatkan hasil penelitian berupa pola asuh orang tua dan karakter. Pertama pembentukan berdasarkan pola asuh orang tua adalah faktor pendidikan, faktor agama, dan faktor lingkungan pembentukan karakter siswa adalah bawaan dalam diri siswa dan pandangan terkait dunia. Karakter ini ada, tujuannya untuk dijadikan sebagai hasil dan tolak ukur dari apa yang telah diberikan oleh orang tua maupun dari

guru.<sup>11</sup>Adanya pola asuh orang tua dan karakter dalam sebuah keluarga akan terciptanya sebuah keharmonisan tersendiri.

Kedua Athi' Muyassaroh, dengan judul penelitian pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak kelas V sekolah dasar negeri 163 kecamatan tampan kota pekanbaru tahun 2019, metode penelitian yang dilakukan deskripsi kuantitatif. Hasil yang didapatkan adalah mengetahui bagaimana besar dampak yang diperoleh dari adanya pendidikan karakter dalam diri anak dan masyarakat mampu menerima dengan baik. Hasil kedua adalah sebagian pola asuh ini didominasi dari orang tua. Dengan melihat hasil tertera di atas. sangat jelas bahwa pendidikan karakter ini sangat tergantung bagaimana orang tua dalam memberikan arahan<sup>12</sup>.

Ketiga Ahmad Ghozali, dengan judul penelitian pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas V dan VI SD *Islamic Village* kelapa dua Tanggerang tahun 2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan sistem populasi dan sampel, dalam kegiatan ini penelitian menyatakan suatu wilayah terlebih dahulu kemudian peneliti menentukan sampel atau wakil suatu dari wilayah. Hasil yang didapat adalah menunjukkan pengaruh positif dan perubahan yang signifikan antara pola asuh orang tua secara langsung. Hal ini berdasarkan data berupa pola asuh orang tua memberikan sumbangsih dalam pembentukan karakter sebesar 9,46%, sisanya yaitu dari pengaruh lingkungan 90,54%. Selain dari orang tua

---

<sup>11</sup> Lia Martiani, Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Goemerlang, (Kecamatan Sukarame Bandar Lampung:2021) hal 16

<sup>12</sup> Athi' Muyassaroh Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Kecamatan Tampan kota Pekanbaru tahun 2019 hal 45

yang sangat dominan, tetap dari lingkungan luar memiliki dampak paling besar.<sup>13</sup>

Keempat Veronica, dengan gambaran pola asuh orang tua bekerja terhadap belajar online pada anak dimasa pandemic covid 19 tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu wawancara, dan observasi dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah penerapan pola orang tua bekerja terhadap belajar online tidak efektif untuk diterapkan dengan alasan kesulitan membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar di rumah.<sup>14</sup>

Kelima Susi Dwi Astuti, dengan judul hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap sikap sosial siswa kelas IV SDN Gugus Werkudara Kecamatan Petanahan Kebumen tahun 2020, metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Hasil yang didapat terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan sikap sosial siswa, kontribusi variable pola asuh orang tua termasuk baik. Dengan berdasarkan hasil penelitian tersebut hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian memiliki kontribusi yang besar dan memiliki kategori baik dengan harapan mampu meningkatkan belajar siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan kajian terdahulu, peneliti melihat banyak kesamaan dengan judul yang akan diambil. Maka dari itu, peneliti membuat judul berdasarkan

---

<sup>13</sup> Ahmad Ghozali Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik kelas V dan kelas VI SD Islamic Village Kelapa dua Tangerang, tahun 2019 hal 150

<sup>14</sup> Indah Sapriyani, Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik kelas IV SDN 06 Wayh Serdang Kabupaten Mesuji, tahun 2023 hal 60

<sup>15</sup> Susi Dwi Astuti, Hubungan pola Asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap sikap sosial siswa kelas IV SDN Gugus Werkudara kecamatan Petanahan Kebumen, tahun 2020 hal. 161

penelitian tersebut dengan penelitian yang berjudul “Model Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter bertanggung jawab Siswa Kelas IV MI Terpadu Al-Anwar Sarang”. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter siswa, kedua dampak besar yang diperoleh dari adanya pendidikan karakter dalam diri siswa, ketiga adalah pengaruh positif dari adanya pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter, adalah pola asuh orang tua dalam membentuk karakter siswa. Perbedaan secara signifikan antara peneliti terdahulu dengan peneliti adalah lebih menonjolkan model pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas IV MI Terpadu Al-Anwar.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan merupakan gambaran dari keseluruhan isi dalam skripsi, sehingga pembaca mampu memperoleh kemudahan dalam menelaah dan memahaminya. Secara garis besar, penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika yaitu:

Bab I pendahuluan, pendahuluan ini terdapat pembahasan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

Bab II kerangka teori, yang memberikan penjelasan antara lain: pola asuh orang tua, dan karakter tanggung jawab.

Bab III metode penelitian, yang menjelaskan tentang: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian,

instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, penjelasan terkait hasil dan pembahasan adalah penyajian terkait data yang diperoleh di lokasi dan obyek penelitian tentang hasil yang didapat dalam penelitian.

Bab V penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

